

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Alsa, 2011, hal. 13), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau bilangan (skor, peringkat, atau frekuensi) dan diolah melalui teknik statistika untuk menjawab hipotesis penelitian dan menguji pengaruh atau hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti menemukan hubungan kedua variabel penelitian, yaitu kepribadian *neuroticism* dan *disengagement coping*. Peneliti mengumpulkan data melalui instrumen skala. Data yang diperoleh dari sampel penelitian akan dikuantifikasi sehingga data akan berbentuk angka, kemudian dianalisis menggunakan serangkaian teknik statistika. Hasil pengolahan data ini akan membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian dan menguji hipotesis mengenai hubungan variabel kepribadian *neuroticism* dan *disengagement coping*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dapat didefinisikan sebagai sebuah variabel yang akan mempengaruhi variabel lain. Pengaruh dari variasi atau keragaman dari variabel inilah

yang ingin dilihat oleh peneliti terhadap variabel tergantung. Variabel tergantung adalah variabel yang merupakan efek dari variabel lain. (Azwar, 2014, hal. 62). Variabel penelitian ini adalah:

- Variabel bebas : Kepribadian *neuroticism*
- Variabel tergantung : *Disengagement coping*

C. Definisi Operasional

1. Kepribadian *Neuroticism*

Kepribadian *neuroticism* adalah serangkaian karakteristik individu dengan ciri instabilitas emosi, afek negatif, dan kerentanan terhadap stres. Kepribadian ini dapat diukur melalui skala berdasarkan kemunculan enam faset yang digunakan dalam alat tes inventori NEO PI-R, yaitu *anxiety* (kecemasan); *angry hostility* (rasa permusuhan); *depression* (depresi); *self-consciousness* (kesadaran diri); *impulsiveness* (sifat impulsif); dan *vulnerability* (kerentanan). Item skala kepribadian *neuroticism* akan dicuplik dari alat tes NEO PI-R. Semakin tinggi skor individu dalam skala kepribadian *neuroticism*, maka semakin *neuroticism* kepribadiannya dan demikian pula sebaliknya.

2. *Disengagement Coping*

Disengagement coping adalah respons stres individu yang terdiri dari rangkaian usaha untuk menjauh atau menghindari stresor beserta pemikiran atau emosi yang muncul akibat stresor. Pengukuran *disengagement coping* mengacu pada bentuk-bentuk respons *disengagement coping* yang terdiri *avoidance* (menghindar); *denial* (menyangkal); *wishful thinking* (berkhayal); dan *withdrawal*

(menarik diri). Semakin tinggi skor individu berarti semakin sering ia menggunakan strategi *disengagement coping* dan demikian pula sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang sedang menjalani semester 2 – 6. Peneliti menerapkan karakteristik populasi ini karena pada awalnya peneliti melihat fenomena perbedaan individual dalam dinamika *coping stress* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Penetapan rentang semester yang sedang dijalani oleh mahasiswa dilakukan karena pada semester tersebut mahasiswa sedang mendapatkan banyak tantangan dalam kuliah yang berpotensi menjadi stresor. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam melihat respons *coping* subjek.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *cluster incidental sampling*. Peneliti memperoleh data awal bahwa terdapat 12 kelas di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang memenuhi karakteristik penelitian. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kondisi yang memungkinkan, yaitu dengan melihat jadwal dan kondisi kelas yang mungkin untuk diminta peneliti mengisi skala penelitian. Subjek yang diperoleh sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa kelas 03 semester II Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala untuk mengukur variabel kepribadian *neuroticism* dan *disengagement coping*. *Item* skala pengukuran kepribadian *neuroticism* diambil dari alat tes *Neuroticism, Extraversion, and Openness Personality Inventory Revised* atau yang dikenal dengan NEO PI-R. Alat ukur ini dikenalkan oleh McCrae dan Costa yang digunakan sebagai alat tes kepribadian berdasarkan perspektif *The Big Five Personality* (Pervin, dkk, 2005, hal. 260).

Peneliti akan menggunakan *item* yang terdapat dalam alat NEO PI-R bagian *neuroticism* dan membuatnya dalam bentuk skala. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk administrasi tes. *Item* pada skala kepribadian *neuroticism* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *item favorable* dan *item unfavorable* dengan lima pilihan jawaban. Jawaban yang tersedia dan pemberian skor untuk *item favorable* skala ini adalah: sangat tidak sesuai = 1; tidak sesuai = 2; ragu-ragu = 3; sesuai = 4; dan sangat sesuai = 5. Pada *item unfavorable*, pemberian skor akan dibalik menjadi: sangat tidak sesuai = 5; tidak sesuai = 4; ragu-ragu = 3; sesuai = 2; dan sangat sesuai = 1.

Skala *disengagement coping* dibuat oleh peneliti yang mengacu pada bentuk-bentuk *disengagement coping*. *Item* skala ini juga terdiri dari jenis *favorable* dan *unfavorable*. Jawaban yang tersedia dan pemberian skor untuk *item favorable* skala

disengagement coping adalah: sangat tidak sesuai = 1; tidak sesuai = 2; sesuai = 3; dan sangat sesuai = 4. Pada *item unfavorable*, pemberian skor akan dibalik menjadi sangat tidak sesuai = 4; tidak sesuai = 3; sesuai = 2; dan sangat sesuai = 1.

2. *Blueprint*

a. Skala Kepribadian *Neuroticism*

Item pada skala kepribadian *neuroticism* mengukur enam faset yang masing-masing terdiri dari delapan pernyataan, sehingga skala ini memiliki 48 *item*. *Item* dan rancangan *blueprint* jumlah *item* dari masing-masing faset dalam skala ini diambil dari alat ukur NEO PI-R.

Tabel 2. *Blueprint* Skala Kepribadian *Neuroticism*

Faset <i>Neuroticism</i>	Jumlah <i>Item</i>		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Anxiety</i>	4	4	8
<i>Angry Hostility</i>	5	3	8
<i>Depression</i>	6	2	8
<i>Self-Consciousness</i>	5	3	8
<i>Impulsiveness</i>	4	4	8
<i>Vulnerability</i>	3	5	8
Total	27	21	48

b. Skala *Disengagement Coping*

Item pada skala *disengagement coping* disusun oleh peneliti. Skala ini mengukur empat bentuk *disengagement coping* dengan enam pernyataan pada setiap bentuknya, sehingga skala ini memiliki 24 *item*.

Tabel 3. *Blueprint Skala Disengagement Coping*

Bentuk Disengagement Coping	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Avoidance</i>	3	3	6
<i>Denial</i>	3	3	6
<i>Wishful Thinking</i>	4	2	6
<i>Withdrawal</i>	4	2	6
Total	14	10	24

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Sebuah alat pengukuran harus bersifat tepat atau valid. Instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur (Wortman, Loftus, & Weaver, 2004, hal. 467). Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau *content validity*. Validitas isi adalah bentuk validitas yang mengacu pada derajat sejauh mana *item* dalam skala relevan dan mewakili variabel yang akan diukur. Pengukuran validitas isi melihat sejauh mana *item* pengukuran tepat dan berada dalam ranah variabel penelitian (Simms & Watson, 2007, hal. 244). Pengujian validitas isi skala *disengagement coping* dilakukan melalui *professional judgement* dengan dosen pembimbing peneliti, sedangkan validitas skala *neuroticism* akan mengacu pada nilai validitas instrumen NEO PI-R yang telah di uji coba pada subjek Indonesia.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Wortman, dkk (2004, hal. 467), alat pengukuran dikatakan reliabel apabila dapat memberi hasil yang konsisten atau stabil.

Reliabilitas skala *neuroticism* penelitian ini akan menggunakan nilai reliabilitas alat ukur NEO PI-R yang telah diujikan pada subjek Indonesia.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Menurut Wismanto (2007, hal. 74-75), analisis korelasi digunakan untuk menemukan nilai atau koefisien korelasi antar variabel dan dapat digunakan jika variabel bebas dan tergantung memiliki hubungan yang linier. Teknik ini akan membantu peneliti untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini.

